

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan PKL merupakan pelaksanaan dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan di tempat kerja khususnya pada masyarakat di PKL Manajemen Intervensi Gizi. Dengan tujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja khususnya di bidang gizi masyarakat, Program Studi Gizi Klinik Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember menyelenggarakan kegiatan PKL. Kegiatan ini merupakan pelaksanaan proses pembelajaran sesuai kurikulum dan kompetensi yang harus dipenuhi dan diikuti oleh mahasiswa semester VII. Pada situasi darurat seperti adanya wabah, bencana, atau keadaan khusus, kegiatan PKL tetap dilaksanakan karena PKL merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

Kebijakan Indonesia sehat pada tahun 2010 menetapkan 3 pilar utama yaitu lingkungan sehat, perilaku sehat dan pelayanan kesehatan bermutu adil dan merata. Dalam tatanan otonomi daerah, visi Indonesia Sehat pada tahun 2010 akan dapat dicapai bila tercapai secara keseluruhan kabupaten atau kota sehat. Oleh karena itu, selain harus dikembangkan sistem kesehatan kabupaten atau kota yang termasuk kedalam subsistem dari sistem kesehatan nasional, harus ditetapkan pula kegiatan minimal yang harus dilaksanakan oleh kabupaten atau kota.

Masalah gizi di Indonesia pada hakekatnya merupakan masalah kesehatan masyarakat, namun penanggulangannya tidak dapat dilakukan dengan pendekatan medis dan pelayanan kesehatan saja. Penyebab timbulnya masalah gizi adalah dari banyak faktor, oleh karena itu pendekatan penanggulangannya harus melibatkan berbagai sektor terkait seperti dinas kesehatan, puskesmas, dan tenaga medis lainnya.

Indonesia mengalami permasalahan gizi ganda pada anak balita. Untuk mengatasi masalah ini, dilakukan Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi

dalam rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) melalui intervensi gizi spesifik khususnya oleh sektor kesehatan. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner survei secara daring kepada minimal 30 keluarga. Intervensi gizi spesifik dapat dilakukan dengan mengintervensi balita (pemantauan balita di posyandu, imunisasi, vitamin A, dan PMT). Intervensi ibu (kelas ibu hamil, PMT ibu hamil, seminar gizi dan kesehatan) dan intervensi remaja (program tablet tambah darah).

Praktek kerja lapangan ini merupakan upaya untuk menghasilkan tenaga ahli gizi yang mampu untuk melaksanakan pelayanan gizi, khususnya di masyarakat secara optimal dan terintegral. Meskipun pada masa darurat Pandemi Covid-19 ini tidak memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dan praktik kerja di puskesmas, hal ini tidak menutup kemungkinan bagi mahasiswa untuk melakukan intervensi gizi di masyarakat. Mahasiswa secara langsung terlibat dalam situasi lingkungan masyarakat di wilayah masing-masing untuk mengetahui secara langsung tentang masalah-masalah gizi serta upaya penanggulangannya.

## **1.2 Perumusan Masalah**

1. Apa saja permasalahan gizi yang sering terjadi di Desa Entalsewu, Buduran, Sidoarjo?
2. Apa saja faktor-faktor penyebab dari prioritas masalah gizi di Desa Entalsewu, Buduran, Sidoarjo?
3. Bagaimana alternatif pemecahan dari prioritas masalah gizi di Desa Entalsewu, Buduran, Sidoarjo?
4. Apa saja intervensi gizi yang dapat diterapkan dari prioritas masalah gizi di Desa Entalsewu, Buduran, Sidoarjo?
5. Bagaimana pelaksanaan monitoring dan evaluasi dari intervensi gizi yang dilakukan di Desa Entalsewu, Buduran, Sidoarjo?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman dengan berpikir lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) di lapangan sesuai dengan pengetahuan atau materi yang diperoleh di perkuliahan. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu dan menjadi tenaga profesi gizi yang mampu mengamalkan kemampuan profesi secara baik dan manusiawi, berdedikasi tinggi terhadap profesi dan klien, dan tanggap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi penanganan gizi. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan dalam melaksanakan manajemen program gizi untuk masyarakat.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mampu melakukan survei terkait gizi di masyarakat secara daring.
2. Mampu menganalisis situasi/masalah berdasarkan hasil survei daring.
3. Mampu merancang program intervensi gizi sesuai dengan prinsip perencanaan program gizi dan situasi pandemi saat ini.
4. Mampu mengimplementasikan program gizi yang telah dilaksanakan melalui beberapa kegiatan yang sesuai dengan situasi pandemi saat ini.
5. Mampu melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Bagi Dinas Kesehatan**

Untuk penyusunan dan pengembangan kebijakan dalam bidang pelayanan kesejahteraan keluarga.

### **1.4.2 Bagi Puskesmas**

Menambah informasi mengenai data kesehatan dan permasalahan gizi di Desa Entalsewu Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

### **1.4.3 Bagi Masyarakat Desa**

Menambah masukan dan pengetahuan bagi orang tua dalam memberikan makanan bergizi yang berpengaruh dalam status gizi anak dan upaya

pencegahan munculnya masalah gizi dan kesehatan khususnya kejadian penyakit tertentu.

#### 1.4.4 Bagi Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember

Sebagai tambahan kepustakaan khususnya untuk mahasiswa program studi gizi klinik dan bahan referensi yang digunakan dalam penelitian selanjutnya.

#### 1.4.5 Manfaat Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengetahui permasalahan kesehatan khususnya masalah gizi serta mengenal program-program gizi di tingkat desa / kelurahan.